

ABSTRAK

Sri Wahyuni. 2018. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Bully di SMA Negeri 2 Bantaeng, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hidayah Quraisy dan Suardi.

Bullying di sekolah merupakan satu perilaku destruktif dan moral yang harus diselesaikan oleh guru Bimbingan Konseling (BK). Sebab, *bullying* dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar (KBM), patologis yang sudah mendarah daging dikalangan remaja di sekolah, guru BK memiliki peran penting sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai konselor di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku *bullying* peserta didik SMA Negeri 2 Bantaeng. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, subyek dalam penelitian ini seorang guru bimbingan konseling (BK). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Peran guru bimbingan konseling (BK) dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa dilakukan dengan cara, yaitu memberikan layanan klasikal, layanan individual, layanan informasi, bimbingan individual dan kelompok.

kedua, Faktor pendukung dan penghambat bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku bully dilakukan dengan cara, yaitu memberikan layanan aplikasi instrumen data secara khusus dan memberikan sarana dan prasarana yang tidak memadai.

Kata kunci: Peran, Guru Bimbingan Konseling, *Bullying*.